

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, penggunaan teknologi informasi, dan modal minimal terhadap keputusan investasi Generasi Z di Surabaya Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Surabaya Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang mengenai konsep keuangan, pengelolaan anggaran, instrumen investasi, serta manajemen risiko, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Literasi keuangan menjadi fondasi kognitif yang memperkuat sikap positif terhadap investasi dan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangannya secara mandiri, sesuai dengan kerangka *Theory of Planned Behavior*.
2. Motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Surabaya Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun generasi Z memiliki dorongan dan semangat yang tinggi untuk berinvestasi, motivasi tersebut belum cukup kuat untuk diwujudkan menjadi keputusan investasi yang nyata. Hal ini disebabkan oleh motivasi yang bersifat ekstrinsik dan temporer, lebih didorong oleh tren media sosial dan tekanan lingkungan pergaulan, tanpa didukung oleh perencanaan

keuangan yang matang dan pemahaman teknis yang mendalam. Dalam perspektif TPB, motivasi yang tidak disertai dengan persepsi kontrol perilaku yang kuat tidak akan mendorong terwujudnya perilaku aktual.

3. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Surabaya Timur. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, terutama aplikasi investasi digital dan platform *online*, memberikan kemudahan akses bagi generasi Z untuk belajar, mencari informasi, dan melakukan transaksi investasi. Kemudahan akses ini mengurangi hambatan geografis dan administratif, sehingga generasi Z merasa lebih mampu dan memiliki kendali atas keputusan investasi mereka. Dalam kerangka TPB, teknologi informasi berperan dalam memperkuat komponen persepsi kontrol perilaku.
4. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Surabaya Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah atau terjangkau modal minimal yang ditetapkan, maka semakin tinggi keputusan investasi generasi Z. Modal minimal yang rendah mengurangi hambatan masuk bagi investor pemula, sehingga generasi Z tidak merasa terbebani secara finansial dan memiliki rasa percaya diri yang lebih besar untuk memulai investasi. Temuan ini memperkuat peran modal minimal dalam memperkuat persepsi kontrol perilaku dalam kerangka TPB.

Secara keseluruhan, keempat variabel independen yaitu literasi keuangan, motivasi investasi, teknologi informasi, dan modal minimal secara simultan mampu menjelaskan variasi keputusan investasi Generasi Z di Surabaya Timur sebesar

62,6%, sedangkan sisanya sebesar 37,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi muda.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian dan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Keterbatasan Generalisasi Akibat Teknik Sampling dan Cakupan Wilayah
Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* (non-probabilitas) yang berpotensi menimbulkan *sampling bias* karena responden diperoleh melalui rantai rekomendasi, sehingga sampel tidak terpilih secara acak dan representatif. Selain itu, penelitian hanya terbatas pada wilayah Surabaya Timur dengan dominasi responden pada kelompok usia 21-23 tahun (87%). Kondisi ini menyebabkan temuan penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk menggambarkan seluruh populasi Generasi Z di Indonesia maupun kelompok usia lainnya.
2. Keterbatasan Representasi Asal Institusi Pendidikan
Meskipun responden berasal dari 15 perguruan tinggi di Surabaya Timur, proporsi responden tidak seimbang dan didominasi oleh mahasiswa dari Universitas Airlangga (25%), sementara 12 universitas lainnya hanya memberikan kontribusi kecil (1-10%). Ketidakeimbangan ini berpotensi menimbulkan *institutional bias*, karena mahasiswa dari universitas negeri

terkemuka seperti UNAIR mungkin memiliki akses edukasi dan literasi keuangan yang berbeda dibandingkan mahasiswa dari perguruan tinggi swasta atau akademi, sehingga hasil penelitian lebih mencerminkan karakteristik kelompok institusi tertentu.

3. Keterbatasan Representasi Gender (Dominasi Responden Perempuan)

Komposisi responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan (82%) dibandingkan laki-laki (18%). Ketidakseimbangan ini menjadi keterbatasan karena penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan signifikan dalam hal toleransi risiko, tingkat *overconfidence*, dan perilaku investasi. Dengan demikian, temuan penelitian ini lebih mencerminkan perspektif dan karakteristik investor perempuan, sehingga belum tentu dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan perilaku investasi Generasi Z laki-laki di Surabaya Timur.

4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Untuk mengatasi keterbatasan generalisasi akibat teknik *snowball sampling*, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan teknik *probability sampling* seperti *stratified random sampling* atau *cluster sampling* agar sampel lebih representatif. Selain itu, cakupan wilayah penelitian perlu diperluas ke beberapa kota besar di Indonesia untuk menguji konsistensi temuan dan membandingkan perilaku investasi Generasi Z antardaerah.

- b) Untuk mengurangi *institutional bias* akibat dominasi responden dari satu perguruan tinggi, peneliti selanjutnya disarankan menetapkan kuota responden per universitas secara proporsional atau setara (misalnya maksimal 10% per institusi), serta melakukan studi komparatif antara mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) untuk melihat apakah perbedaan akses edukasi memengaruhi keputusan investasi.
- c) Mengingat dominasi responden perempuan (82%) dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan menetapkan kuota responden berdasarkan jenis kelamin secara seimbang (50:50) atau setidaknya proporsional sesuai populasi. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk menguji perbedaan perilaku investasi antara laki-laki dan perempuan Generasi Z, khususnya dalam hal literasi keuangan, toleransi risiko, dan motivasi investasi.
- d) Karena model penelitian ini hanya mampu menjelaskan 62,6% variasi keputusan investasi, masih terdapat 37,4% faktor lain yang belum diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti literasi digital, pengaruh media sosial (FOMO), *financial self-efficacy*, toleransi risiko, atau pendapatan orang tua. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau Focus Group Discussion (FGD) juga dapat digunakan untuk mengeksplorasi faktor-faktor psikologis dan sosial yang tidak terukur dalam kuesioner kuantitatif.

2. Saran bagi Praktisi dan Akademis

- a) Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pemerintah: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi awal (*pilot study*) dalam merancang program literasi keuangan yang lebih tepat sasaran bagi Generasi Z di wilayah perkotaan. Program edukasi sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan motivasi, tetapi juga pada penguatan pemahaman teknis dan manajemen risiko agar keputusan investasi lebih rasional dan berkelanjutan.
- b) Bagi Perguruan Tinggi dan Akademisi: Kampus-kampus, terutama perguruan tinggi swasta dan akademi, dapat menggunakan temuan ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program edukasi investasi dan literasi keuangan di lingkungan kampus. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan ajar tambahan dalam mata kuliah Perilaku Keuangan, Manajemen Investasi, atau Pasar Modal.
- c) Bagi Perusahaan Sekuritas dan Platform Investasi Digital: Mengingat modal minimal dan teknologi informasi terbukti berpengaruh signifikan, perusahaan sekuritas disarankan untuk terus mempertahankan kebijakan modal awal yang terjangkau (misalnya Rp100.000) serta mengembangkan fitur edukasi interaktif dalam aplikasi. Selain itu, perusahaan dapat merancang strategi pemasaran yang lebih inklusif untuk menjangkau segmen investor laki-laki muda yang masih rendah partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. R., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 16–28.
- Adi, P. S. (2025). Perilaku Herding dan Overconfidence: Menjelajahi Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *Akuntansi, Keuangan & Teknologi Informasi Akuntansi (JAKTIA)*, 6(2), 461–470.
- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). *Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. 9(01), 1–9.
- Alghifari, A. R., & Lestari, S. D. (2026). PENGARUH MOTIVASI EKSTRINSIK, INTRINSIK, DAN MAKROEKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z DI PASAR MODAL. *Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 14(2).
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). *Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi*. 1–6.
- Anggraini, A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi ... Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 1–11.
- Anggraini, E. M., & Ariani, K. R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Minimal , Teknologi Informasi dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Platform Ajaib. *JAFM (Journal of Accounting and Financial Management) – Published by Dinasti Research*, 6(1), 238–249.
- Apriliani, R. (2024). *LITERASI KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL*.
- AR, K., Suharti, E., & Sulhendri, S. (2025). Apakah Modal Minimum dan Media Sosial Berperan dalam Keputusan Investasi Generasi Z Kota Tangerang. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, 6(3), 1603–1612. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>
- Ayu, R., Wulandari, S., Sani, I. H., & Pramuka, B. A. (2023). Factors Affecting Investment Decisions by Muslim Investors in the Indonesia Islamic Capital Market : An Application of Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, 25(01), 13–20.
- Bebasari, N., & Istikomah, A. (2020). The Effect of Investment Motivation ,

Financial Literation , and Financial Behavior on Investment Decisions (Studies on Management Students at Pelita Bangsa University). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 1–10.

Dewi, M., & Mahfirah, T. F. (2026). EMPIRICAL STUDY: HOW FINANCIAL BEHAVIOR AND FOMO TO INFLUENCE GEN Z'S INVESTMENT DECISIONS WITH RISK TOLERANCE AS MODERATING VARIABLE. *Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 17(1), 85–103.

Fajrul. (2026). *OJK Sebut Gen Z Sudah Melek Keuangan tapi Masih Sering Terjebak FOMO Investasi*. Media Asuransi News. <https://mediaasuransinews.co.id/market/ojk-sebut-gen-z-sudah-melek-keuangan-tapi-masih-sering-terjebak-fomo-investasi/>

Faridah, T. N., & Damayanti. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *J-MACC (Journal of Management and Accounting)*, 6(1), 59–67.

Ghozali, P. H. I., & Kusumadewi, D. K. A. (2023). *PARTIAL LEAST SQUARES KONSEP, TEKNIK DAN APLIKASI Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*.

Hair, J. F., Jr., G. T. M. H., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 1–16.

Juliano, M., Dwi Fionasari, & Marlina, E. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau*. 9(2), 212–224.

Khanifah Khanifah, Aprilia, I., Triyani, A., & Melo, T. M. P. (2026). Study of Investment Knowledge in Rural Setting: The Effect Financial Literacy and Minimum Capital on Investment Interest. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2026(1), 94–102.

Latif, D. P., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM terhadap Efisiensi Operasional*. 3(1), 1–10.

Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 131–145.

Lwanga, S. K., & Lemeshow, S. (1991). *Sample size determination in health studies: A practical manual*.

Melati, E., & Rokhmania, N. (2023). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(1), 151–163.

Muftachudin. (2026). *OJK Tegal: Gen Z Dominasi Investor Pasar Modal*. Radio Republik Indonesia. <https://rri.co.id/semarang/keuangan/2095049/ojk-tegal-gen-z-dominasi-investor-pasar-modal#>

Octavatiya, A. J., Mulyanto, & Ashsifa, I. (2024). *Pengaruh Teknologi Informasi, Pemahaman Investasi, Financial Literacy, Motivasi Investasi, Modal Minimal Terhadap Minat Investasi*. 6(2), 170–182.

OJK. (2023). *Siaran Pers: Menjaga Kepercayaan Masyarakat terhadap Industri Jasa Keuangan (“OJK Mengajar” di Makassar dan Bogor)*.

Pebrianti, D., Suroso, & Hidayaty, D. E. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Z. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 13–23.

Pramesti, R., & Sugiasuti, R. H. (2024). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham: Peran Minat Investasi sebagai Variabel Intervening pada Komunitas Pasar Modal Muda Malang. *Sketsa Bisnis*, 11(2), 336–358.

Prameswari, N. R., & Setyorini, H. (2025). Peran literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi JBB terhadap minat investasi generasi z di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 14(2), 289–303.

Pramirvan Datu. (2026). *Gen Z dan Trading Kripto: Tren Investasi Berisiko Tinggi*. KabarBursa.Com. <https://www.kabarBursa.com/market-hari-ini/gen-z-dan-trading-kripto-tren-investasi-berisiko-tinggi>

Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Modal Minimal, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Karyawan*.

Putri, N. K. (2026). *Investor Pasar Modal Tembus 26,12 Juta SID, Didominasi Reksa Dana*. Swa.Co.Id. <https://swa.co.id/read/471841/investor-pasar-modal-tembus-2612-juta-sid-didominasi-reksa-dana>

Putri, P. T., & Megawati Simanjuntak. (2020). The Role of Motivation , Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations. *Journal of Consumer Sciences*, 05(02), 102–123.

Putri, Y., Hj Laila Wardani, & Sofiyah, S. (2025). PENGARUH PENGETAHUAN

INVESTASI, MOTIVASI, MODAL MINIMAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2021 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM). *Jurnal Keuangan*, 3(3).

Rahmayuni, N. P. A., & Sinarwati, N. K. (2025). Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi , Literasi Keuangan , dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 12–24.

Ramadhan, A. A. A., Rusdi Raprayogha, & MS, E. I. (2026). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Return, Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Investasi Syariah Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Pemoderasi Pada Gen Z Di Kota Makassar*. 1–15.

Resyita, C. P., & Rahmawati Khoiriyah. (2023). *Pengaruh Digitalisasi , Literasi Keuangan , dan Persepsi Risiko*. 2(2), 204–213.

Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024a). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Gen Z Denpasar*. 15(2), 342–353.

Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 15(02), 342–353.

Salim, D. Z., & Pamungkas, A. S. (2025). *Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, Dan Overconfidence Terhadap Investment Decision Investor Saham Di Surabaya*. 07(02), 456–464.

Saputri, S., Fauziati, P., & Husna, N. (2025). Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z di Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta. *JOURNAL ECONOMICS AND STRATEGY (JES)*, 6(2), 154–165.

Setiawan, E. (2026). *Gen Z, Investasi, dan Ilusi Pertumbuhan di Tengah Ekonomi "Survival Mode."*
<https://money.kompas.com/read/2026/04/28/112500426/gen-z-investasi-dan-ilusi-pertumbuhan-di-tengah-ekonomi-survival-mode->

Setyani, P. D., Prawitasari, D., Waluyo, D. E., & Chasanah, A. N. (2025). Pengaruh Motivasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal (Studi Pada

Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Semarang). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 3686–3702.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 102–114.

Syaputra, S. H., Armiani, Wardah, S., & Pirdaus, I. (2023). *Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*. 1–12.